

ABSTRAK

Nama : Meyta Surya Santosa
NIM : B2015070
Program Studi Diploma Keperawatan

Dosen Pembimbing
1. Mulyaningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep
2. Dewi Kartika Sari, S.Kep.,Ns., M.Kep

PENERAPAN PIJAT REFLEKSI KAKI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA TUBAN, GONDANGREJO, KARANGANYAR

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi adalah keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh. Penyakit ini menjadi salah satu masalah utama dalam dunia kesehatan masyarakat di Indonesia maupun dunia. Menurut catatan Badan Kesehatan Dunia WHO 2011 ada 1 milyar orang didunia menderita hipertensi dan 2/3 di antaranya berada di negara berkembang. **Tujuan:** Mengetahui penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah penerapan pijat refleksi kaki responden hipertensi di Desa Tuban, Gondangrejo, Karanganyar. **Metode:** Rancangan penelitian yang diterapkan adalah studi kasus dengan desain penelitian adalah deskriptif. Pengambilan sampel berjumlah 2 responden, sedangkan instrumen penelitian berupa alat *Sphygmomanometer* atau tensimeter jarum. **Hasil:** Tekanan darah rata-rata pada responden sebelum dilakukan 145/90 mmHg termasuk dalam hipertensi tingkat 1. Sedangkan setelah dilakukan penerapan pijat refleksi kaki tekanan darah rata-rata responden menjadi 120/80 mmHg termasuk dalam normal. Terdapat selisih tekanan darah antara sebelum dan sesudah yaitu sistolik 25 mmHg dan diastolik 10 mmHg. **Kesimpulan:** Penerapan Pijat refleksi kaki dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi .

Kata Kunci: *Hipertensi, Pijat Refleksi Kaki*

ABSTRACT

Name : Meyta Surya Santosa
NIM : B2015070
Nursing Diploma

Consellor
1. Mulyaningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep
2. Dewi Kartika Sari, S.Kep.,Ns., M.Kep

REFLEXOLOGY THERAPY FOR PATIENTS WITH HYPERTENSION IN TUBAN, GONDANGREJO, KARANGANYAR

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition when blood pressure in the blood vessels is chronically high. This condition happens since the heart work harder to pump the blood for supplying oxygen and nutrients. This illness becomes one of the main problems faced by Indonesia as well as World Health Organization (WHO). It is recorded by WHO in 2011 that there are 1 billions people in the world suffering from hypertension and 2/3 of them live in developing countries. **Objectives:** Knowing the decrease of blood pressure before and after the patients suffering hypertension undergo reflexology therapy in Tuban, Gondangrejo, Karanganyar. **Method:** The research was considered as case study involving descriptive research design. The population is two people. The tool used in the research is Sphygmomanometer. **Result:** the average of blood pressure before reflexology therapy is 145/90 mmHg. It is categorized into level 1 hypertension. Besides, the average of blood pressure after reflexology therapy is 120/80 mmHg. It is categorized into normal category. There is a difference on the results before and after reflexology therapy as the systole is 25 mmHg and diastole is 10 mmHg. **Conclusion:** reflexology therapy can decrease blood pressure of the patients with hypertension.

Keywords: Hypertension, Reflexology Therapy